

Pola Komunikasi Kelompok di Media Sosial dalam Teori Analisis Proses Interaksi Robert Bales (Studi Grup Facebook Bumiayu Raya dalam Program Bakti Sosial Masyarakat)

Bara Maulana Mizhollah¹, Surahmadi²

Universitas Peradaban^{1,2}

Jl. Raya Pagojengan Km.3 Paguyangan Kec. Paguyangan Kab. Brebes

surahmadimsi1971@gmail.com

Kata kunci

Interaksi,
Komunikasi
Kelompok, Grup
Facebook Bumiayu
Raya

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses interaksi dan perilaku komunikasi dalam kelompok grup facebook Bumiayu Raya. Pesan-pesan yang dipertukarkan dalam proses interaksi kelompok dapat membentuk peran dan kepribadian anggota kelompok serta karakter atau sifat kelompok secara keseluruhan. Proses interaksi dan dinamika komunikasi kelompok grup facebook Bumiayu Raya ini dianalisis berdasarkan teori analisis proses interaksi oleh Robert Bales. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan bersifat deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses interaksi pada kelompok grup facebook Bumiayu Raya membentuk peran dan kepribadian anggota kelompok secara keseluruhan. Pengurus kelompok yang berperan sebagai pemimpin kelompok lebih dominan secara signifikan dibandingkan peran pemimpin sosioemosional. Baik para anggota kelompok maupun pengurus menunjukkan tindakan positif yang dapat dilihat kategori pesan dan situasi komunikasi. Proses interaksi tersebut membuat permasalahan komunikasi pada kelompok ini secara umum terkendali dengan baik.

Keywords

Interaction, Group
Communication,
Bumiayu Raya
Facebook Group

Abstract

This research aims to analyze the interaction process and communication behavior in the Bumiayu Raya Facebook group. The messages exchanged in the process of group interaction can shape the roles and personalities of group members as well as the character or nature of the group as a whole. The interaction process and communication dynamics of the Bumiayu Raya

Facebook group were analyzed based on the interaction process analysis theory by Robert Bales. This research uses a qualitative approach and is descriptive in nature. The research results show that the interaction process in the Bumiayu Raya Facebook group shapes the roles and personalities of the group members as a whole. Group administrators who act as group leaders are significantly more dominant than the role of socioemotional leaders. Both group members and administrators show positive actions that can be seen in the categories of messages and communication situations. This interaction process means that communication problems in this group are generally well controlled..

PENDAHULUAN

Penelitian ini berawal dari ketertarikan peneliti dalam mengkaji grup facebook yang ada di Indonesia. Peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana pengurus dan anggota kelompok facebook menjalin kekompakan, soliditas, keterpaduan kelompok, toleransi agar terjalin kesatuan. Adapun yang diteliti adalah pola komunikasi yang dilakukan Grup Facebook Bumiayu Raya Kabupaten Brebes. Dengan demikian, proses komunikasi yang berlangsung dalam kelompok grup facebook tidak sekadar berupa proses transmisi pesan akan tetapi membentuk model komunikasi yang menitikberatkan pada pengalaman berbagi budaya bersama (*common cultures*).

Studi terhadap proses interaksi kelompok dapat menghasilkan gambaran bagaimana pesan-pesan yang dipertukarkan dalam kelompok memiliki kekuatan dalam membentuk kepribadian dan mengembangkan peran individu dalam kelompok. Pesan-pesan yang disampaikan dalam grup facebook adalah sebuah proses komunikasi yang di dalamnya melibatkan kegiatan, interaksi baik antar sesama anggota maupun antar kelompok, hingga munculnya perasaan pada anggota kelompok. Tentunya dibutuhkan berbagai upaya agar komunikasi kelompok pada grup facebook ini terarah. Sesungguhnya grup facebook tidak hanya mempunyai fungsi keagamaan. Setiap tarekat merupakan semacam keluarga besar sehingga setiap anggotanya menganggap diri mereka bersaudara satu sama lain (Amin, 2012).

Untuk memahami bagaimana dinamika kelompok khususnya dalam proses interaksi suatu kelompok dapat dikaji melalui teori analisis proses interaksi (*interaction process analysis*) yang dikembangkan oleh Robert Bales (1950). Teori ini berupaya untuk menjelaskan jenis-jenis pesan yang saling dipertukarkan dalam kelompok pada organisasi, dan bagaimana pesan-pesan tersebut membentuk peran dan kepribadian anggota kelompok serta bagaimana pesan tersebut mempengaruhi karakter atau sifat kelompok secara keseluruhan (Littlejohn & Foss, 2019).

Robert Bales menyatakan bahwa terdapat 12 jenis pesan dalam komunikasi kelompok yang dapat disederhanakan menjadi empat pesan yang terdiri dari tindakan positif, pertanyaan, upaya jawaban, dan tindakan negatif (Morissan, 2020). Dalam kelompok, setiap individu dapat memperlihatkan sikap positif atau gabungan dengan menjadi ramah, suka

bercerita, atau menyetujui. Sebaliknya, mereka dapat menunjukkan sikap negatif dengan penolakan, memperlihatkan ketegangan atau bersikap tidak ramah. Adapun dalam menyelesaikan masalah kelompok, setiap individu dapat menanyakan informasi, menanyakan opini, meminta saran, memberikan saran, memberikan opini, dan memberikan informasi (Littlejohn & Foss, 2019).

Menurut Bales, analisis proses interaksi dalam organisasi terdiri atas enam kategori. Pertama, jika masing-masing anggota kelompok tidak saling berbagi informasi, maka kelompok akan mengalami "masalah komunikasi". Kedua, jika masing-masing anggota kelompok tidak saling berbagi pendapat maka kelompok akan mengalami "masalah evaluasi". Ketiga, jika masing-masing anggota kelompok tidak saling bertanya dan memberikan saran, maka kelompok akan mengalami "masalah pengawasan". Keempat, jika masing-masing anggota kelompok tidak dapat mencapai kesepakatan maka mereka akan mendapatkan "masalah keputusan". Kelima, jika tidak terdapat cukup "dramatisasi" dalam kelompok maka akan muncul "masalah ketegangan". Keenam, jika anggota kelompok berperilaku tidak ramah, maka akan terdapat masalah reintegrasi yang berarti kelompok tidak mampu membangun kesatuan (cohesiveness) dalam kelompok (Littlejohn & Foss, 2019).

Penelitian ini mengamati analisis proses interaksi pada kelompok pengamal yang berkembang yaitu Grup Facebook Bumiayu Raya. Facebook adalah situs jejaring sosial di mana pengguna dapat terhubung dan berkomunikasi dengan orang lain dengan bergabung dalam komunitas seperti kota, tempat kerja, universitas, dan wilayah. Facebook menawarkan fitur-fitur lengkap seperti halaman profil, album foto dan video, chat, catatan, halaman aplikasi, aplikasi bisnis, permainan, dan networking jika dibandingkan dengan website sejenis. (Hanafi, 2016).

Statistik resmi mengenai perubahan terkini dalam jumlah pengguna Facebook terkadang tersedia di Ruang Pers Facebook. Mark Zuckerberg melaporkan di situs Facebook bahwa saat ini terdapat 300 juta pengguna aktif Facebook. Dan jumlahnya akan terus meningkat setiap hari. Sebelumnya, pada bulan Juli, California Startup Company melaporkan terdapat 250 juta anggota Facebook di seluruh dunia. Hal ini menunjukkan bahwa Facebook mampu mendatangkan 50 juta anggota baru secara global dalam dua bulan terakhir saja. Dan itu menunjukkan bahwa ada sekitar 800.000 pengguna baru setiap hari.

Dari beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa grup facebook sebagai entitas kelompok memiliki banyak peran dalam segala aspek kehidupan para pengamalnya. Grup facebook memunculkan berbagai dinamikanya tersendiri yang terbentuk melalui proses internalisasi dan interaksi antara komponen-komponen dalam facebook. Segala aturan dalam suatu kelompok grup facebook merupakan kontribusi terhadap arus informasi di antara mereka sehingga mampu menciptakan atribut kelompok sebagai bentuk karakteristik yang khas dan melekat pada kelompok itu (Ruben, Hamad, & Stewart, 2013).

Ada banyak komunitas yang tersebar di berbagai wilayah, namun terdapat sebuah komunitas yang memanfaatkan media sosial Facebook untuk melakukan percakapan virtual

yakni Bumiayu Raya. Bumiayu Raya merupakan sebuah komunitas yang berdomisili di Bumiayu dan di dirikan pada tahun 2017 dan anggotanya kini sudah mencapai 10 ribu anggota. Bumiayu Raya sendiri adalah suatu komunitas yang bergerak dalam bidang sosial yang berupaya menyatukan keseluruhan warga Brebes Selatan terlebih masyarakat Bumiayu khususnya untuk meningkatkan kepedulian masyarakat atau menjadi lebih tanggap terhadap kejadian-kejadian sosial di lingkungannya.

Para pengurus dan anggota dari Bumiayu Raya akan benar-benar menyalurkan bantuan sesuai dengan tujuannya agar bisa menjadi jembatan bagi masyarakat yang ingin membantu. Target fokus komunitas ini bervariasi tergantung kebutuhan contohnya termasuk orang lanjut usia yang tinggal sendirian, anak yatim dan piatu, dan korban bencana alam. Untuk mencari target, para admin menggunakan situs media social Facebook atau meminta orang yang mengetahui lokasi target untuk mengirimkan informasi kepada admin mengenai posisi tepatnya.

Pada penelitian jurnal yang dilakukan oleh Prayugo (2018) dengan judul "Pengaruh Komunitas Virtual Terhadap Minat Beli Online Pada Grup Facebook Bubuhan Samarinda" menjelaskan bahwa minat beli sangat dipengaruhi oleh komunitas virtual dalam belanja online pada Facebook Bubuhan Samarinda, yang menjadi alasan seseorang untuk bergabung di grup tersebut yakni motif dan ketertarikan serta keinginan produk yang ditawarkan untuk dijual oleh anggota grup Facebook Bubuhan Samarinda.

Dengan kemajuan teknologi saat ini, komunitas ini akhirnya memilih untuk mendirikan grup diskusi virtual dengan nama Bumiayu Raya dengan menggunakan media Facebook. Melalui grup diskusi ini, para anggota grup Facebook Bumiayu Raya yang tersebar di seluruh wilayah Bumiayu dan sekitarnya dapat terhubung dan berkomunikasi satu sama lain sehingga memungkinkan terjadinya interaksi antar anggota yang tidak semuanya berada di wilayah Bumiayu. Anggota dalam grup melakukan diskusi mengomunikasikan pesan-pesannya baik mengenai suatu isu, informasi, sharing, atau hal lainnya, anggota lain akan memberikan pendapat, komentar, dan dukungan terkait dengan substansi pesan. Mereka tidak perlu bertemu langsung untuk berkomunikasi dengan anggota lain karena platform media sosial Facebook memungkinkan komunikasi terkirim dengan cepat ke pengguna lain.

Kepedulian sosial bisa dijelaskan dalam empati terhadap setiap orang dalam komunitas manusia dan rasa memiliki terhadap umat manusia secara keseluruhan. Menurut Adler (dalam Setyoningsih, 2020) Kepedulian sosial yaitu mekanisme yang menjaga kebersamaan masyarakat dan keadaan alami spesies manusia. Oleh karena itu, kepedulian sosial ialah ketertarikan atau minat kita untuk membantu orang lain. Pada grup tersebut ada pertukaran pesan antar sesama anggota, dimana setiap anggota mamaknai pesan tersebut sebagai bentuk untuk menjalin kekeluargaan, mempererat pertemanan, saling memberikan saran, dan saling bertukar informasi. Pada penelitian grup Facebook Bumiayu Raya dalam program bakti sosial terhadap masyarakat menggunakan teori analisis proses interaksi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses interaksi di dalam kelompok Grup Facebook Bumiayu Raya di wilayah Kabupaten Brebes baik antara sesama

anggota maupun antara anggota dengan pengurus. Penelitian ini mengamati pola komunikasi grup facebook dari segi komunikasi kelompok karena komunikasi sangat berperan dalam suatu kegiatan kelompok dan berkontribusi dalam dinamika perkembangan budaya kelompok.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan bersifat deskriptif yaitu dengan mendeskripsikan suatu obyek, fenomena, atau setting sosial yang akan dituangkan dalam tulisan yang bersifat naratif (Anggito & Setiawan, 2018). Melalui pendekatan kualitatif, maka diharapkan mampu memperoleh pemahaman secara utuh mengenai proses interaksi dan dinamika komunikasi Grup Facebook Bumiayu Raya. Penelitian ini dibatasi pada pengamatan terhadap Grup Facebook Bumiayu Raya Kabupaten Brebes. Metode pengumpulan data diperoleh melalui observasi yaitu pengamatan terhadap komunitas, wawancara terhadap empat orang anggota dan pengurus. Pemilihan informan dilakukan dengan teknik purposive sampling. Perolehan data juga ditunjang oleh metode dokumentasi baik berupa pencatatan pada hasil pengamatan maupun data sekunder dari berbagai literatur yang relevan. Peneliti berupaya menghimpun data, mengelola dan menganalisa secara kualitatif dan menafsirkan secara kualitatif. Untuk itu, data-data penelitian dikumpulkan dalam wujud konsep-konsep. Penyajian data disajikan dalam bentuk narasi dan bersifat deskriptif agar dapat memberikan gambaran selengkapnya terkait temuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses interaksi anggota kelompok Grup Facebook Bumiayu Raya Kabupaten Brebes serta dinamika komunikasinya dalam hal ini akan ditinjau melalui teori analisis proses interaksi (interaction process analysis) yang terdiri atas enam kategori. Pertama, jika masing-masing anggota kelompok tidak saling memberikan cukup informasi, maka kelompok bersangkutan akan mengalami "masalah komunikasi" (Littlejohn & Foss, 2019). Dalam kategori ini, kelompok akan mengalami masalah komunikasi jika tidak saling memberi cukup informasi. Adapun pada Grup Facebook Bumiayu Raya, informasi-informasi terkait tarekat ataupun aturan-aturannya, selalu disampaikan oleh pengurus bahkan sebelum para anggota ikut bergabung ke dalam komunitas. Hal tersebut ditujukan agar calon anggota Grup Facebook Bumiayu Raya memahami tentang kelompok tersebut.

Kedua, jika masing-masing anggota kelompok tidak saling memberikan pendapat maka kelompok bersangkutan akan mengalami "masalah evaluasi" (Littlejohn & Foss, 2019). Berdasarkan hasil penelitian, anggota kelompok Grup Facebook Bumiayu Raya Kabupaten Brebes terdapat interaksi meliputi saling memberikan pendapat terjadi baik antara anggota dengan pengurus maupun antar sesama anggota. Biasanya, pendapat-pendapat yang muncul berkaitan dengan kehidupan mereka sehari-hari yang terkait dengan pola komunikasinya dan kegiatan-kegiatan komunitas. Pertukaran pendapat ini terjadi di luar

kegiatan rapat, setelah pertemuan atau justru di luar waktu lainnya seperti saat berkunjung untuk silaturahmi, ataupun melalui aplikasi pesan singkat.

“Kalau komunikasi dengan pengurus ya sering telepon, sms, kadang-kadang ada pengurus ngabarin kalau ada acara dimana dan merasa dekatnya walaupun ada acara di luar daerah, ketua sering ngabarin dan ngajak. Kalau komunikasi langsung kan sering, sering ngobrol, ke rumah silaturahmi” (Hasil wawancara Amir Ghazali).

Ketiga, jika masing-masing anggota kelompok tidak saling bertanya dan memberikan saran, maka kelompok akan mengalami “masalah pengawasan” (Littlejohn & Foss, 2019). Kelompok Grup Facebook Bumiayu Raya ini berasaskan kebersamaan yang tujuannya agar mencapai keadaan sedekat mungkin dengan pengurus atau sesama anggota komunitas. Oleh karena itu, peran penasehat dan pengurus hanya membimbing dan membina, bukan mengawasi. Kewajiban dan aktifitas tiap anggota seluruhnya merupakan tanggung jawab pribadi.

Keempat, jika masing-masing anggota kelompok tidak bisa mencapai kesepakatan maka mereka akan mendapatkan “masalah keputusan” (Littlejohn & Foss, 2019). Grup Facebook bukan kelompok yang berorientasi pada tugas formal. Kelompok ini berasaskan kebersamaan yang melalui upaya bimbingan pengurus, namun pada akhirnya kembali pada individu anggota masing-masing yang berusaha untuk mencapai tujuan kelompok tersebut, karena yang dapat mencapai kedekatan dengan sesama anggota ataupun orang lain. tentunya diri sendiri lah yang mengupayakan. Namun, pada kategori ini dapat dilihat dari bagaimana para anggota memiliki kesepakatan untuk berkomitmen melaksanakan pertemuan bulanan di wilayah yang telah ditentukan secara rutin dan konsisten.

Kelima, jika terdapat cukup dramatisasi maka akan muncul “masalah ketegangan” (Littlejohn & Foss, 2019). Berdasarkan hasil penelitian, interaksi dalam kategori ini dapat ditemukan pada saat pengurus memberikan arahan ataupun saat

diskusi dengan para anggota. Cerita yang disampaikan berkaitan dengan kepedulian sosial terhadap sesama manusia, dan tentang kelompok komunitas itu sendiri yang membangun identitas bersama di dalam kelompok. Pada saat itu, mereka akan terlibat dalam percakapan dan interaksi yang lebih santai dan hangat. Para anggota biasanya akan bercerita ataupun bertanya terkait persoalan pribadinya kepada pengurus.

Keenam, jika anggota kelompok tidak ramah dan bersahabat maka akan terdapat “masalah reintegrasi” (Littlejohn & Foss, 2019). Dalam kategori ini, kelompok Grup Facebook Bumiayu Raya memiliki keunggulan yang kuat dalam hal ikatan persahabatan atau persaudaraan sesama anggota. Hal itu dikarenakan dalam kelompok-kelompok komunitas, para anggotanya menganggap saling bersaudara. Kuatnya persaudaraan pada kelompok Grup Facebook Bumiayu Raya ini juga ditunjukkan dengan keikutsertaan anggota dalam mengikuti agenda kegiatan bakti sosial diselenggarakan Grup Facebook Bumiayu Raya merupakan tradisi tahunan yang biasa diadakan sebagai kepedulian terhadap sesama manusia. Selain itu, anggota Grup Facebook Bumiayu Raya Kabupaten Brebes ini ikut aktif dalam kegiatan yang sifatnya sosial.

Keenam kategori dalam analisis proses interaksi pada kelompok komunitas tersebut menunjukkan bahwa para anggota memenuhi tindakan positif yaitu dengan bersikap ramah, suka berbagi cerita, dan sikap menyetujui. Interaksi para anggota dengan pengurus lebih banyak yang berkaitan dengan meminta informasi, pendapat, dan saran. Begitu pula dengan peran pengurus sangat penting dalam upaya jawaban dengan memberikan saran, opini, dan informasi kepada para anggota.

Perilaku Komunikasi Kelompok Grup Facebook Bumiayu Raya

Berdasarkan hasil penelitian, dinamika komunikasi kelompok grup facebook pada penelitian ini menunjukkan bahwa peranan perilaku pekerjaan (task behavior) lebih dominan dibandingkan dengan perilaku sosio emosional. Perilaku komunikasi dalam teori Robert Bales mencakup dua kelompok atau dua kategori perilaku komunikasi umum dalam kelompok kecil yaitu perilaku sosioemosional dan perilaku pekerjaan (task behavior) (Maulana & Gumelar, 2013). Hal itu tidak terlepas dari karakter dari kelompok komunitas itu sendiri yang menunjuk menunjuk pada suatu metode psikologis yang dilakukan oleh pengurus komunitas. Oleh karena itu, proses interaksi dalam komunitas ini didominasi dengan pesan-pesan berupa saran, pendapat, dan informasi.

Proses interaksi tersebut utamanya terjadi pada aktivitas-aktivitas kelompok. Aktivitas pada kelompok Grup Facebook Bumiayu Raya wilayah Kecamatan Bumiayu sebenarnya tidak jauh berbeda dengan kelompok komunitas di wilayah-wilayah lainnya. Secara keseluruhan, perkumpulan tersebut merupakan kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan sosial yang biasanya terdapat ceramah oleh pengurus yang intinya memberikan pencerahan kepada anggota agar selalu peduli kepada sesama manusia. Pada momen tersebut, proses interaksi yang terjadi merujuk pada task behavior karena pesan di dalamnya berkaitan dengan saran, opini, dan pendapat.

Meskipun perilaku pekerjaan (task behavior) lebih dominan, perilaku sosio emosional pada kelompok komunitas ini juga dapat ditemukan pada momen-momen santai yang biasanya lebih sering terjadi di antara sesama anggota. Terutama saat selesai berkumpul bersama pengurus. Hal tersebut karena saat pengurus hadir di tengah-tengah anggota, mereka menunjukkan sikap menghargai terhadap pengurus. Selibhnya, perilaku komunikasi pada kelompok Grup Facebook Bumiayu Raya ini lebih banyak mengarah pada perilaku komunikasi yang berkenaan dengan perilaku pekerjaan (task behavior).

Dari segi kepemimpinan, Bales menemukan bahwa kelompok yang sama akan memiliki jenis pemimpin yang berbeda yaitu pemimpin pekerjaan atau tugas pemimpin dan pemimpin sosioemosional atau emosi sosial pemimpin (Littlejohn & Foss, 2019). Struktur kepemimpinan dalam Grup Facebook Bumiayu Raya terlembagakan secara sistematis, namun di sini hanya menentukan lapisan-lapisan kepemimpinan yang menunjukkan hubungan dengan pengurus.

Terdapat beberapa istilah dalam bagan Grup Facebook Bumiayu Raya yang menggambarkan perbedaan tugas, fungsi, hak dan kewajiban mereka masing-masing.

Beberapa istilah tersebut adalah Penasehat, Ketua, Sekretaris, dan Bidang-bidang yang terdiri (peneliti hanya mencantumkan 3 bidang saja, yaitu bidang organisasi dan Kesekretariatan, bidang Humas, dan bidang Usaha dan kesejahteraan).

Pada kelompok Grup Facebook Bumiayu Raya ini, pemimpin pekerjaan diperankan oleh Ketua yaitu Abdul Rohim. Abdul Rohim memiliki peran yang sangat penting bagi para anggota. Selaku ketua pengurus, beliau yang mengarahkan para anggota sehingga secara resmi seseorang menjadi seorang anggota komunitas. Abdul Rohim juga menjadi sosok yang berperan sebagai pembimbing bagi para anggota sehingga beliau merupakan panutan atau pimpinan bagi para anggota. (Hasil wawancara Amir G).

Hal yang sama pentingnya yaitu emosi sosial pemimpin atau pemimpin sosioemosional yang berperan untuk memperbaiki hubungan dalam kelompok, berkonsentrasi pada area positif dan negatif (Littlejohn & Foss, 2019). Pada peran ini, tidak ada seorang anggota yang secara khusus bertugas sebagaimana peran pemimpin sosioemosional. Hal itu karena masing-masing anggota bertanggung jawab atas interaksi dan relasi harmonis yang dibangun dalam kelompok.

Analisis Proses Interaksi Grup Facebook Bumiayu Raya

Kelompok merupakan suatu kumpulan individu yang dapat mempengaruhi satu sama lain, memperoleh beberapa kepuasan satu sama lain, berinteraksi untuk beberapa tujuan, mengambil peranan, terikat satu sama lain dan berkomunikasi tatap muka (Fajar, 2009). Sedangkan komunikasi kelompok merupakan satu bidang studi penelitian terapan yang menitikberatkan perhatiannya pada proses kelompok secara umum, yang dilakukan dengan berfokus pada tingkah laku individu dalam diskusi kelompok tatap muka yang kecil (Maulana & Gumelar, 2013).

Komunikasi kelompok dapat membangun dan memunculkan kekuatan interaksi yang dapat menentukan sejauh mana kedalaman hubungan komunikasi pada kelompok tersebut. Termasuk relasi antar anggota kelompok komunitas. Komunitas merupakan semacam keluarga besar, semua anggota menganggap diri mereka bersaudara satu sama lain yang disebut sebagai anggota. Tidak hanya bentuk hubungan horizontal antar sesama anggota, namun juga pada hubungan vertikal antara murid dengan guru (Mulyati, 2005).

Pada hakikatnya, manusia hidup secara berkelompok karena ketidakmampuan manusia untuk hidup tanpa adanya peran individu-individu lainnya. Hal itu dikarenakan manusia memiliki kebutuhan interpersonal. Kebutuhan interpersonal merupakan kebutuhan individu yang mendorong individu tersebut untuk ikut bergabung dalam kelompok yang terdiri dari tiga macam antara lain inklusi, kontrol, dan afeksi (Mutmainah & Fauzi, 2005). Kebutuhan interpersonal para anggota komunitas ini terpenuhi melalui proses interaksi mereka sebagai suatu entitas kelompok.

Beberapa penelitian yang juga mengamati berbagai kelompok grup facebook di Indonesia menunjukkan bagaimana kelompok tersebut dilihat dari studi komunikasi kelompok. Pengembangan fokus penelitian terkait kajian komunikasi pada kelompok grup facebook di

Indonesia mengarah pada dua level komunikasi. Pertama, aktivitas komunikasi pada level internal yaitu komunikasi yang melibatkan sesama anggota komunitas baik antar anggota maupun dengan penasehat dan pengurus. Kedua, aktivitas komunikasi pada level eksternal yaitu komunikasi yang melibatkan anggota komunitas dengan masyarakat luar atau masyarakat umum.

Pada level internal, fokus penelitian diarahkan pada pola komunikasi kelompok grup facebook bumiayu raya hingga pengaruhnya terhadap pengembangan diri (self-improvement) anggota kelompok. Misalnya, peran pimpinan yang berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kepedulian anggota komunitas. Bentuk interaksi kelompok komunitas dan kaitannya dengan perubahan perilaku sosial secara positif (Yusuf, 2018). Gambaran komunikasi kelompok yang membentuk pola komunikasi hingga terbangun membawa perubahan baik secara psikologis emosional ataupun fisik dalam kehidupan komunitas (Salahudin, 2013).

Pada grup Facebook Bumiayu Raya hubungan para pengurus dengan anggota begitu erat, tanggapan yang interaktif dari anggota disambut dengan sikap yang ramah dari para pengurus serta dari para pengurus dan para anggota menganggap sudah seperti saudara sendiri, kuatnya persaudaran pada grup Facebook Bumiayu Raya ditunjukkan dengan keikutsertaan para pengurus dan para anggota dalam mengikuti kegiatan bakti sosial yang diselenggarakan setiap tahun.

Sebagai contoh yang diambil pada salah satu postingan pengurus dengan nama akun Facebook @Juanda Sa yang diposting pada tanggal 12 Juli 2023 "Alhamdulillah penggalangan donasi di sepanjang jalan Bumiayu,, sampai Pasar Wage berjalan lancar Cekrek Cekrek Cekrek TTD LELAKI SETIA SETIA SETIA DALAM KESENDIRIAN".

Postingan tersebut mendapat like sebanyak 519 dan 401 komentar. Dan terdapat komentar-komentar positif dari para anggotanya, salah satu komentar positif tergambar pada akun Facebook @Kusri Ningsih "Alhamdulillah... tetap semangat Arjuna dan Srikandi BR". Komentar positif tersebut menunjukkan bahwa kegiatan yang dilakukan oleh grup Facebook Bumiayu Raya mendapatkan dukungan dari para anggotanya sehingga kegiatan yang dilakukan dapat terlaksana. Adanya respon dari setiap anggota grup menggambarkan bahwa proses interaksi yang terjalin memang efektif dan saling bersikap ramah serta bersahabat antar anggotanya sehingga dapat terhindar dari masalah reintegrasi.

Jika terdapat masalah reintegrasi, maka yang dilakukan pengurus yaitu melakukan diskusi atau musyawarah dengan para anggota baik di dalam grup Facebook Bumiayu Raya maupun secara langsung di basecamp untuk membahas permasalahan yang ada dan menyelesaikannya secara kekeluargaan tanpa memihak kedua belah pihak. Selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi, Ismail, dan Sukmawati (2022), dalam penelitiannya Pratiwi, Ismail, dan Sukmawati meneliti analisis proses interaksi dan perilaku komunikasi dalam kelompok Tarekat di Zawiyah Kabupaten Bekasi. Mereka menjelaskan jika terdapat masalah reintegrasi, maka yang dilakukan oleh Muqoddam atau pengurus kelompok ialah mengajak para ikhwan atau anggota Tarekat untuk bermusyawarah atau berdiskusi agar para ikhwan bersedia untuk bercerita mengenai masalah pribadinya maupun masalah yang terjadi antar

anggota Tarekat dan Muqoddam disini berperan sebagai penengah agar tidak terjadi kesalahpahaman antar anggota serta Muqoddam mengingatkan kepada para ikhwan bahwa kita semua disini bersaudara dan jangan sampai terjadi kesenjangan agar tidak memudarkan ikatan persaudaraan di dalam Tarekat di Zawiyah Kabupaten Bekasi ini.

Dari uraian di atas, peneliti dapat menyimpulkan yakni teori analisis proses interaksi Robert Bales terdapat keterkaitan yang begitu erat dengan proses komunikasi yang terjadi dalam grup Facebook Bumiayu Raya. Dalam teorinya Bales menggambarkan jenis-jenis pesan yang di komunikasikan individu dalam kelompok dan bagaimana pesan tersebut mempengaruhi peran dan kepribadian anggota kelompok, sama halnya yang terjadi pada proses komunikasi di grup Facebook Bumiayu Raya, dalam hal ini para anggota bebas mengutarakan pendapat, memberikan saran, dan memberikan informasi terkait kegiatan bakti sosial.

Dalam proses inilah, terjadi pertukaran informasi atau berbagi informasi, bagaimana informasi ini dapat mengubah peran dan kepribadian anggota kelompok, dan bagaimana informasi tersebut mempengaruhi karakter atau sifat kelompok secara keseluruhan sehingga para pengurus dan para anggota dapat memahami kondisi dan situasi satu sama lain.. Sebagaimana pada hasil penelitian ini yang menunjukkan peran penting proses interaksi terhadap pembentukan perilaku komunikasi para anggota.

PENUTUP

Proses interaksi melalui pertukaran pesan dalam kelompok menunjukkan enam kategori analisis proses interaksi pada kelompok tarekat Tijaniyah telah memenuhi tindakan positif yaitu dengan bersikap ramah, suka berbagi cerita, dan sikap menyetujui. Proses interaksi tersebut membuat permasalahan komunikasi pada kelompok ini secara umum terkendali dengan baik. Grup facebook Bumiayu raya sebagai entitas kelompok menjadi sarana yang memenuhi kebutuhan dasar antar pribadi para anggotanya berupa kebutuhan inklusi, afeksi, dan kontrol. Kelompok tarekat ini memiliki fungsi utama sebagai kelompok terapi dan kelompok belajar. Pemenuhan kebutuhan dan fungsi kelompok tersebut terpenuhi melalui seluruh aktivitas komunikasi kelompok maupun acara-acara yang mereka jalankan.

Dalam kelompok ini, pengurus memiliki peran sentral bagi para anggota sehingga dinamika komunikasi kelompok dari grup facebook pada penelitian ini menunjukkan bahwa peranan perilaku pekerjaan (task behavior) lebih dominan dibandingkan dengan perilaku sosioemosional. Hal itu tidak terlepas dari karakter dari kelompok grup Facebook itu sendiri sebagai metode psikologis yang dilakukan pengurus kepada anggotanya agar memiliki sifat empati lebih dalam.

Penelitian ini membatasi proses interaksi dan perilaku komunikasi kelompok pada level internal dan terbatas pada grup facebook Bumiayu Raya, Kabupaten Brebes. Limitasi tersebut membuka arah penelitian dan pengembangan selanjutnya khususnya pada proses interaksi di level eksternal.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, R. 2015. Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Minat Fotografi Pada Komunitas Fotografi Pekanbaru. *Jurnal FISIP Volume 2 No. 2 Oktober 2015*.
- Ahmad, N. 2014. Komunikasi Sebagai Proses Interaksi dan Perubahan Sosial Dalam Dakwah. *Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam Volume 2, Nomor 2, Juli-Desember 2014*.
- Arif, M, C. 2012. ETNOGRAFI VIRTUAL Sebuah Tawaran Metodologi Kajian Media Berbasis Virtual. *Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol.2, No.2, Oktober 2012*.
- Bales, R. 1950. *Interaction Process Analysis A Method for the Study of Small Groups*. Addison-Wesley Press, Inc.
- Butsi, F, I. 2019. Memahami Pendekatan Positivis Konstruktivis dan Kritis Dalam Metode Penelitian Komunikasi. *Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi Communique Vol. 2 No.1 September 2019*.
- Hanafi, M. 2016. Pengaruh Penggunaan Media Sosial Facebook Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa FISIP Universitas Riau. *JOM FISIP Vol. 3 No. 2 Oktober 2016*.
- Hotimah, A, N., Kusnendar, A, N. 2021. Pola Komunikasi Fans JKT48 Melalui WhatsApp Grup (Studi Netnografi Komunikasi Pada WhatsApp Grup 48BANDUNG!). *Jurnal Ilmu Komunikasi 2021*.
- Ishak, A. 2012. Peran Public Relations dalam Komunikasi Organisasi. *Jurnal Komunikasi, Volume 1, Nomor 4, Januari 2012*.
- Jayanti, N, A. 2015. Komunikasi Kelompok "Social Climber" Pada Kelompok Pergaulan di Surabaya Townsquare (Sutos). *Jurnal E-Komunikasi VOL 3. NO.2 TAHUN 2015*.
- Junaidi, A. 2015. Analisis Program Siaran Berita Berjaringan Di Programa 1 RRI Samarinda Dalam Menyampaikan Berita Dari Kawasan Perbatasan. *Jurnal Ilmu Komunikasi Volume 3, No 2, 2015*.
- Littlejohn, S, W. 2014. *Teori Komunikasi*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Muhammad, R., Manalu, R. 2016. Analisis Pemanfaatan Virtual Community Sebagai Media Komunikasi Kelompok Melalui Sosial Media.
- Noor, M. 2011. Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah CIVIS, Volume I, No 2, Juli 2011*.
- Permassanty, T, D., Muntiani. 2018. Strategi Komunikasi Komunitas Virtual Dalam Mempromosikan Tangerang Melalui Media Sosial. *Jurnal Penelitian Komunikasi Vol. 21 No. 2, Desember 2018: 173-186*.
- Permata, S. 2013. Pola Komunikasi Jarak Jauh Antara Orang Tua Dengan Anak (Studi Pada Mahasiswa Fisip Angkatan 2009 Yang Berasal Dari Luar Daerah). *Journal "Acta Diurna" Vol.II No.I. Th. 2013*.
- Pratiwi, E., Ismail, A, U., Sukmawati, L. 2022. Analisis Proses Interaksi dan Perilaku Komunikasi dalam Kelompok Tarekat Tijaniyah di Zawiyah Kabupaten Bekasi. *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam Vol. 2 No. 1, 2022*.
- Prayugo, D, W. 2018. Pengaruh Komunitas Virtual Terhadap Minat Beli Online Pada Grup Facebook Bubuhan Samarinda. *Ejournal Ilmu Komunikasi, Vol. 6, Nmr 1, 2018 : 143– 157*.
- Rahmawati, A. 2012. Komunitas Sosiologi Pertanian. (<http://blog.ub.ac.id/annisarahmawati/2012/04/komunitas-sosiologi-pertanian/>).
- Ridha, N. 2017. *Proses Penelitian, Masalah, Variabel dan Paradigma Penelitian*. Jurnal Hikmah, Volume 14, No. 1, Januari – Juni 2017.
- Sugiyono. 2018. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : CV Alfabeta.
- Santoso, B. 2013. Proses Gatekeeping Di Ruang Redaksi "Dinamika Bogor" (Studi Kasus Proses Produksi Berita pada TV Megaswara Bogor). *UG Jurnal Vol. 7 No. 09 Tahun 2013*.

- Syamaun, S. 2018. Analisis Proses Interaksi Antara Da'i Dan Mad'u Pada Pengajian Mesjid Baitushsalihin Ulee Kareng Banda Aceh. *Jurnal Peurawi *Media Kajian Komunikasi Islam** Vol. 1 No. 2 Tahun 2018.
- Triantoro, D, A. 2019. Konflik Sosial dalam Komunitas Virtual di Kalangan Remaja. *Jurnal komunikasi*, Volume 13, Nomor 2, April 2019, Hal 135-150.
- Weeks, B, E. and Holbert, R, L. 2013. Predicting Dissemination of Newsc Content in Social Media: A Focus on Reception, Friending and Partisanship. *Journalism and Mass Communication Quaterly*, 90 (2), 12.
- Widjaya, H, A, W. 2002. *Ilmu Komunikasi Pengantar Studi*, Jakarta: PT : Rineka Cipta.